

The Effect of Competence, Professional Training, and Audit Professionalism on Accounting Students' Interest in Choosing a Career as an Auditor with Financial Rewards as a Moderating Variable

[Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Profesional, dan Profesionalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderasi]

Miftahul Huda¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fityan_umsida@yahoo.com

Abstract. *The focus of this study was to determine the effect of competence, professional training, and audit professionalism on accounting students' interest in choosing a career as an auditor with financial rewards as a moderating variable. This research is a study using quantitative methods. The data used in this study are primary data collected through questionnaire surveys and obtained as many as 120 respondents from accounting students class of 2020 and 2021 at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The findings of this study indicate that there is a positive relationship between competence, professional training and audit professionalism on accounting students' interest in choosing a career as an auditor. While competence is able to be moderated or strengthened by the financial reward variable, audit professionalism is able to be moderated or strengthened by the financial reward variable, and professional training is unable to moderate or weaken the financial reward variable.*

Keywords - Interest, Competence, Professional Training, Audit Professionalism

Abstrak. *Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pelatihan profesional, dan profesionalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor dengan penghargaan finansial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuisioner dan diperoleh sebanyak 120 responden dari mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kompetensi, pelatihan profesional dan profesionalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Sedangkan kompetensi mampu di moderasi atau diperkuat oleh variabel penghargaan finansial, profesionalitas audit mampu di moderasi atau diperkuat oleh variabel penghargaan finansial, dan pelatihan profesional tidak mampu memoderasi atau diperlemah oleh variabel penghargaan finansial.*

Kata Kunci - Minat, Kompetensi, Pelatihan Profesional, Profesionalitas Audit

I. PENDAHULUAN

Lapangan pekerjaan menjadi implikasi adanya perkembangan dalam dunia bisnis sebagai bagian dari kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung.[1] Secara tidak langsung lapangan pekerjaan yang semakin beragam bagi seluruh angkatan kerja menjadi ruang terbuka didalam pertumbuhan dunia bisnis, salah satunya adalah lapangan pekerjaan untuk sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi dari universitas negeri dan swasta. Supaya dapat bersaing dalam lingkungan kerja modern, kemampuan yang dimiliki menjadi pendukung capaian dalam mendapatkan pekerjaan sebagai pemilihan karir kita.[2] Karir dapat dinilai dalam dua sudut pandang, yaitu secara subjektif dan objektif. Secara subjektif lingkungan kerja yang dijalankan menjadi subjek yang menguntungkan dengan kemampuan seseorang dalam mengubah pandangan objektif di lingkungan kerjanya, sementara secara objektif bisa dilihat dari kinerja yang dihasilkan dengan kemampuan pekerja yang mampu meningkatkan status atau kedudukan dalam tempat kerja.[3] Sebagaimana dijelaskan pemilihan karir ialah upaya dalam mempersiapkan diri untuk melalui serangkaian

kegiatan yang sistematis yang berhubungan dengan pekerjaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang ada. Dengan demikian keberhasilan kita dalam memenuhi tanggung jawab dalam pekerjaan akan menjadi tolak ukur yang tepat dalam pemilihan karir.[4]

Berkarir sebagai akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi disamping bidang akuntansi lain diantaranya akuntan pendidik akuntan, perusahaan, dan profesi non akuntan. Terdapat berbagai informasi yang dapat mahasiswa peroleh saat masih dibangku perkuliahan mengenai profesi auditor. Informasi tersebut berupa informasi positif dan negatif dimana informasi positif berupa informasi bahwa profesi sebagai auditor telah dianggap memiliki hambatan yang cukup sulit sehingga mahasiswa yang menyukai tantangan akan sangat tertarik dengan profesi auditor.[5] Sedangkan informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor menjadi salah satu alasan untuk beralih ke profesi akuntan yang lain sehingga mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor. Dengan demikian profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.[6]

Agar dapat menjadi seorang auditor eksternal yang memiliki kualitas maka dibutuhkan kompetensi yang cukup untuk dapat menjalankan penugasan audit. Seperti yang dijelaskan untuk menghasilkan audit yang berkualitas baik dapat didasari dengan dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut memiliki pengaruh terhadap kegiatan audit.[7] Kompetensi yang dimaksudkan memiliki keterkaitan dengan pendidikan dan pengalaman yang baik bagi akuntan publik dalam bidang akuntansi dan auditing. Pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman dapat menjadi tolak ukur seorang auditor dapat dikatakan kompeten. Keahlian seperti statistika, komputasi, ekonomika, hukum, manajemen dan kebijakan publik dapat dijadikan nilai tambah seorang auditor yang berkompeten dalam keahlian lain.[8] Kompetensi seorang auditor tidak hanya ditentukan oleh jumlah waktu kerja yang dimilikinya. Menjaga keahlian profesional dengan komitmen untuk terus belajar dan pengembangan diri menjadi elemen penting bagi auditor dalam kompetensi yang dimiliki seorang profesional auditor.[9]

Seseorang mengembangkan kompetensi bertujuan untuk memperbaiki perbedaan antara keahlian seseorang dengan kebutuhan pekerjaan sehingga pelatihan menjadi penting untuk dikembangkan melalui program-program pelatihan profesional, diantaranya juga untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas seseorang dalam mencapai tujuan pekerjaan mereka. Melalui komponen pengembangan pelatihan termasuk pengalaman belajar, kualitas pelatihan, dan desain palatihan.[10] Persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian di bidang tersebut menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir melalui pelatihan profesional.[11] Untuk menjalankan segala profesi dengan baik terutama untuk menjadi seorang auditor diperlukan sikap profesionalitas dalam menjalankan tugas, profesionalitas seperti yang disebutkan sebelumnya adalah kemampuan dan komitmen seseorang profesional dalam menyelesaikan pekerjaannya yang didefinisikan sebagai kecermatan, kehati-hatian, dan ketelitian. Faktor penting yang harus dipegang teguh oleh para profesional termasuk komitmen pada profesi, tanggung jawab sosial, kemandirian, kepercayaan pada profesi, dan berkomunikasi dengan sesama profesional.[12] Sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan klien melalui penerapan prinsip etika dan membangun dasar kepercayaan dan kerja sama yang memperkuat integritas profesional. Meskipun demikian, profesionalitas juga merupakan upaya terus-menerus untuk meningkatkan diri sendiri dan menciptakan nilai dalam setiap interaksi profesional. [13]

Tingkat profesionalitas yang tinggi dapat dijadikan sebagai tolak ukur seseorang dalam mendapatkan imbalan dari karir yang dijalani sebagai auditor. Imbalan finansial yang diberikan kepada seseorang auditor dalam bentuk uang atau bentuk pembayaran lainnya yang diterima dari klien atau pihak lain. Besaran imbalan finansial yang harus dibayarkan tergantung terhadap pengalaman kerja dan hasil kerja yang telah diberikan.[14] Hal tersebut mejadi bentuk balas jasa atau imbalan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada seseorang secara adil dan layak atas pengorbanan yang telah diberikan.[15] Suatu karir memiliki nilai yang bagus dalam kehidupan berkarir sebagai auditor dapat dilihat dari seberapa besar imbalan finansial yang didapatkan.[16] Besaran imbalan finansial bisa menarik minat seseorang untuk bekerja pekerjaan sebagai auditor, karena imbalan yang signifikan diharapkan sebagai kompensasi atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.[17] Akan tetapi dalam upaya menjadi seorang auditor mahasiswa harus menempuh serangkaian persyaratan sebelum maupun sesudah menjadi auditor. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai auditor juga disebabkan karena adanya persyaratan yang terlalu kompleks. Dimana lulus dalam ujian sertifikasi auditor menjadi hal pertama yang harus dilakukan untuk memperoleh perizinan untuk menjalani profesi sebagai seorang auditor.[18]

Oleh karena itu profesi sebagai auditor memiliki banyak tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Sehingga profesi sebagai akuntan publik tidak semenarik profesi akuntan lainnya seperti accounting, auditor internal, banker, controller dan beberapa profesi lainnya hal ini mejadi salah sebab mahasiswa akuntansi untuk tidak berprofesi sebagai auditor. Ketika melihat jumlah lulusan akuntansi semakin besar, maka seharusnya pertumbuhan akuntan semakin

banyak sebagai akuntan publik dimana dapat dilihat sebagai fenomena yang menarik.[19] Penelitian ini dilakukan demi menjelaskan mahasiswa akuntansi saat mereka memilih karirnya dalam fenomena yang terjadi belakangan ini. Penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh dari kompetensi, pelatihan profesional, dan profesionalitas audit dengan moderasi imbalan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Berdasarkan penjelasan tadi, jadi penulis ingin mengetahui variabel yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Penulis berminat berdasar karena hasilnya yang masih kontradiktif serta masih sedikit penelitian yang menggunakan faktor lain sebagai pemoderasi yang menjembatani pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai auditor. Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kompetensi, pelatihan profesional, dan profesionalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor dengan imbalan finansial sebagai variabel moderasi” studi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh imbalan finansial sebagai moderasi kompetensi, pelatihan profesional, dan profesionalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Berdasarkan konsep pemilihan karir teori yang dapat digunakan sesuai dengan yang dijelaskan terdapat pada teori pengharapan (*expectancy theory*) yang mengatakan bahwa sesuatu yang diinginkan akan didapatkan merupakan hasil dari apa yang dilakukan. Jika seseorang akan memperlakukan dengan keperluan dalam menginginkan sesuatu untuk diperoleh, maka orang itu menginginkan sesuatu dan sepertinya akan mendapatkannya.[20]

Dalam konteks pemilihan karir dianggap dapat memenuhi kebutuhan pribadi dari mahasiswa akuntansi dan menjadi menarik bagi mereka berdasarkan tujuan karir yang mereka pilih. Faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih karir adalah kompensasi yang layak seperti bonus, promosi, atau kenaikan gaji. Sehingga hasil dari yang mereka pilih akan ditentukan oleh faktor-faktor seperti gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan profesionalitas merupakan pengharapan dari karir yang telah dipilih. Dalam pemilihan karir akan tetap melibatkan minat yang diinginkan oleh mahasiswa. Seperti yang dijelaskan minat merupakan perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut, atau kecenderungan lainnya dari suatu perangkat mental yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.[21]

Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh kompetensi

Auditor yang kompeten seperti yang disebutkan sebelumnya, memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang cukup untuk menuntaskan tugas auditnya dengan kompetensi dan keahlian. Tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak menjadi penentu seorang mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor, dengan kata lain setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam menentukan karirnya.[22]

Berbeda dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor dipengaruhi oleh kemampuan. pengaruhnya diperkuat oleh kompetensi sebagai atribut yang mendasari seseorang dan terkait dengan efektifitas kinerja seseorang di tempat kerja. Dalam teori pengharapan menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki mahasiswa selama duduk dibangku perkuliahan diharapkan mampu menunjang mahasiswa dalam menentukan karirnya sebagai auditor.[23] Dimana kompetensi yang dimiliki berkaitan dalam menjalankan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan diharapkan mampu meningkatkan minat untuk berkarir sebagai auditor. hal ini dapat dikatakan sebagai valensi yang disebut sebagai nilai yang orang berikan kepada suatu hasil yang diharapkan.[24] Maka dari itu hipotesis penelitian ini berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H1: Kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi pelatihan profesional

Mahasiswa akuntansi menghadiri sesi pelatihan untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan masing-masing, dengan meningkatkan penyediaan pelatihan profesional diharapkan dapat meningkatkan kecenderungan mereka untuk mengejar karir sebagai auditor. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh sederhana terhadap kemungkinan mahasiswa akuntansi akan memilih menjadi auditor, dimana peluang pelatihan kerja yang ditawarkan perusahaan menjadi penyesuaian bagi mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pilihan karirnya.[25]

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang menyebutkan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap minat berkarir menjadi auditor. Pelatihan yang akan diterima ditempat kerja guna meningkatkan kemampuan para pekerja sebagai asumsi dari pelatihan profesional. Dalam teori pengharapan pelatihan profesional akan menjadi salah satu faktor penentu dalam pemilihan karir dan diharapkan dapat menunjang minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir

menjadi seorang auditor.[26] Harapan usaha sebagai pengembangan dari teori pengharapan setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut sebagai kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu dalam hal ini melalui pelatihan professional yang diikuti.[27] Maka dari itu hipotesis penelitian ini berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H2: Pelatihan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh profesionalitas audit

Dalam menentukan karir sebagai auditor, mahasiswa dapat mempertimbangkan profesionalitas mereka karena dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam situasi dan kondisi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian ini yang mengatakan bahwa minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor dipengaruhi oleh profesionalitas.[28]

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan bahwa individu yang mengedepankan sikap profesionalitas akan dapat membuatnya lebih mudah untuk meningkatkan karirnya yang ditandai dengan kemampuan menyelesaikan tugas dengan berkualitas. Dalam teori pengharapan sikap profesionalitas akan menjadi faktor yang kuat dalam menentukan karir serta keberlanjutan karir seseorang, dengan adanya profesionalitas sebagai auditor diharapkan dapat menunjang minat mahasiswa dalam menentukan karir sebagai auditor.[29] Dalam teori pengharapan yang sudah dikembangkan dari teori motivasi yang menyatakan bahwa kekuatan yang dapat memotivasi seseorang untuk bertindak dengan giat dalam menjalankan suatu pekerjaan sangat bergantung pada output hubungan timbal balik antara apa yang sudah diinginkan dan kebutuhan dari pekerjaan dari hasil pekerjaan. Untuk itu sikap profesionalitas yang dimiliki seseorang menjadi kebutuhan untuk menjalankan tugas dengan harapan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.[30] Maka dari itu hipotesis penelitian ini berdasarkan penjelasan di atas adalah:

H3: Profesionalitas audit berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh kompetensi dengan penghargaan finansial sebagai pemoderasi

Penghargaan finansial menjadi perolehan finansial yang berasal dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh individu sebagai imbalan dari pekerjaannya dimana dengan kompetensi yang sudah dimiliki membuat adanya imbalan berupa penghargaan berwujud finansial menjadi pertimbangan demi tujuan utama seseorang dalam berkarir yang diharapkan dapat lebih memotivasi dalam memilih atau menjalani suatu karir. Jika didasarkan dari teori pengharapan maka kisaran penghargaan finansial yang diterima diharapkan mampu memberi pengaruh dari kompetensi yang dimiliki mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.[31] Dijelaskan juga bahwa seseorang didorong untuk memberikan usaha yang maksimal ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka dari nilai kompetensi yang dimiliki, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan atas kinerja baik tersebut.[32] Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H4: Penghargaan finansial memoderasi pengaruh kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh pelatihan profesional dengan penghargaan finansial sebagai pemoderasi

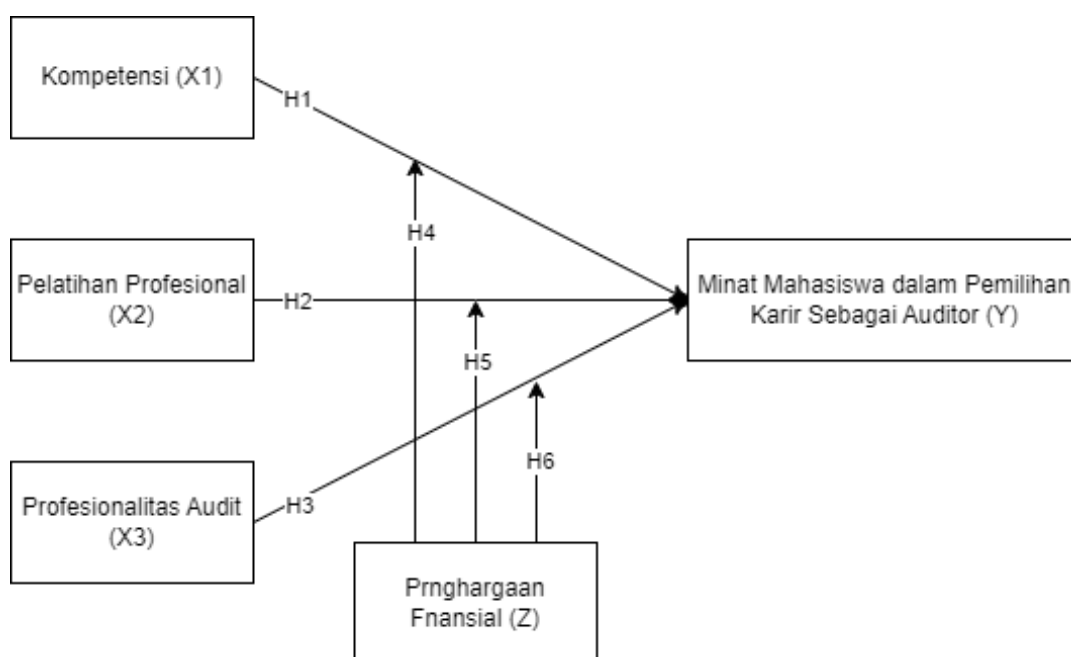
Adanya penghargaan finansial sebagai variabel moderasi diharapkan dapat menguatkan hubungan langsung dari variabel pelatihan profesional dan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Dari hasil yang menyatakan adanya penghargaan finansial tidak mampu memoderasi hubungan antara pelatihan profesional dan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor dikarenakan mahasiswa lebih tertarik untuk berpengalaman dari pekerjaannya dari pada penghargaan finansial yang tinggi.[33] Dari teori pengharapan dengan luasnya pengetahuan, bakat, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa akuntansi untuk mendukung pekerjaan masa depan sebagai auditor meningkat seiring dengan frekuensi pelatihan yang mereka hadiri. Dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial, ada keinginan untuk berkembang dan menjadi lebih baik dalam memilih karir.[34] Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H5: Penghargaan finansial memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh profesionalitas audit dengan penghargaan finansial sebagai pemoderasi

Sikap profesionalitas yang dimiliki menjadi salah satu faktor besarnya penghargaan finansial dari apa yang sudah dikerjakan oleh auditor menjadi faktor yang diharapkan dapat memperkuat pengaruh profesionalitas auditor terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya. Hal ini menjadi dasar yang dapat diambil dari teori pengajaran untuk responden dalam menentukan karir sebagai auditor.[35] Dalam pengembangannya dapat dijadikan harapan untuk memperoleh sesuatu yang lebih besar kedepannya melalui profesionalitas yang dimiliki dimana jika seseorang semakin giat dalam menjalankan pekerjaannya dari berbagai aspek dengan apa yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang lebih dari pekerjaan itu.[36] Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H6: Penghargaan finansial memoderasi profesionalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor



Gambar 1. Kerangka konseptual

II. METODE

Jenis dan sumber data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan melakukan pengujian pada hipotesis yang telah dirancang menggunakan software Smart PLS 4. Objek penilitan ini yakni Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2020 dan 2021 akan menjadi subjek dan populai penelitian dengan kriteria responden dimana sudah memprogram setidaknya 100 SKS serta sudah menempuh mata kuliah dasar pengauditan dan audit keuangan. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dari responden mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dengan cara memberikan kuisioner sebagai data primer yang akan digunakan.[37]

Dalam penelitian ini, responden secara jujur dan tanpa ada paksaan memberikan pendapat mereka melalui kuisioner yang telah diberikan. Selanjutnya, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini setiap skor jawaban dari keseluruhan akan diberikan kepada responden terpilih, Dengan ketentuan skala Likert yang digunakan untu memberikan skor yang relevan dengan skor penilaian 1 sampai 5 berikut

Tabel 1. Skor Skala likert

N0	Jawaban	Simbol	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	R	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Dimungkinkan untuk menggunakan skala yang diuji ini dijadikan tolak ukur responden suatu subjek dengan komparasi interval yang sama.[38]

Identifikasi dan indikator variabel

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan, kompetensi, pelatihan profesional, dan profesionalitas audit. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Sedangkan variabel pengganggu ada penghargaan finansial sebagai variabel moderasi.

Tabel 2. Indikator variabel

Variabel	Indikator
Kompetensi	Pendidikan, pengalaman, dan keahlian.[8]
Pelatihan profesioal	Pengalaman, kualitas, pencapaian, dan tujuan.[10]
Profesionalitas audit	Sikap, komitmen, tanggung jawab dan kepuasan.[12]
Minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor	Harapan dan tujuan.[18]
Penghargaan finansial	Bentuk, jumlah, dan kelayakan.[16]

III. HASIL PENELITIAN

A. HASIL

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah informasi responden yang meliputi semester yang diselesaikan. Berikut karakteristik peserta penelitian yang akan digambarkan dalam tabel:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Persentase
6	32	26,7%
8	88	73,3%
Total	120	100%

Sumber: Data primer yang diolah(2024)

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 32 responden berasal dari semester 6 (26,7%) dan 88 responden berasal dari semester 8 (73,3%) dari total 120 responden.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

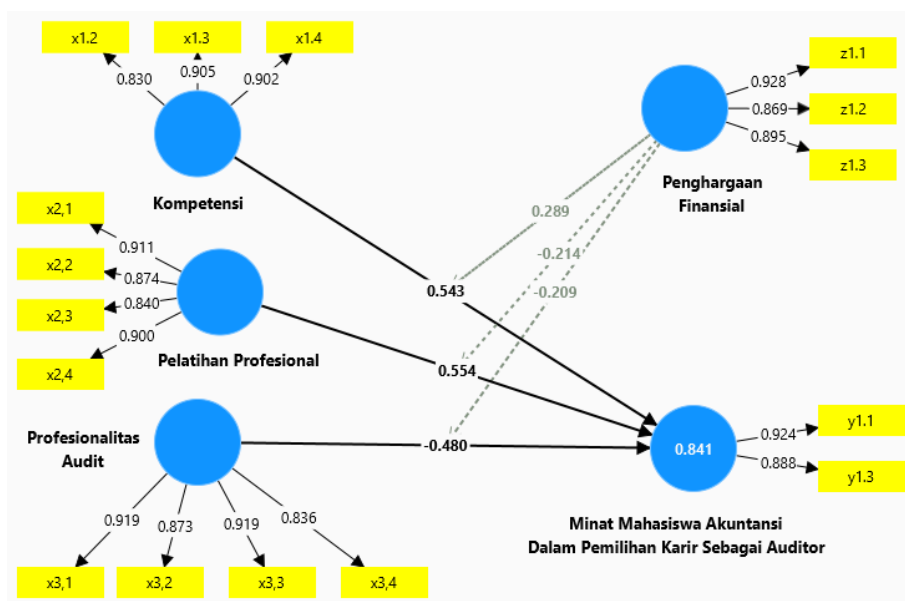
Kelas	Frekuensi	Persentase
A1	35	29,2%
A2	40	33,3%
A3	16	13,3%

B1	17	14,2%
B2	12	10%
Total	120	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan data di atas, masing-masing (29,2%) dari kelas A1, (33,3%) dari kelas A2, (13,3%) dari kelas A3, (14,2%) dari kelas B1, dan (10%) dari kelas B2 dari 120 mahasiswa responden terdaftar pada semester enam dan delapan dari total responden.

Analisis Data



Gambar 2. Path Algoritma

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses untuk mengetahui keabsahan kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Jika jawaban atas pertanyaan kuesioner dapat memberikan wawasan tentang sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner, maka hal tersebut dapat dianggap valid. Hasil uji validitas data ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	Outer Loading	Standart Loading Factor
Kompetensi	x1.1	0,830	>0,7
	x1.3	0,905	
	x1.4	0,902	
Pelatihan Profesional	x2.1	0,911	
	x2.2	0,874	
	x2.3	0,840	
	x2.4	0,900	
Profesionalitas Audit	x3.1	0,919	
	x3.2	0,873	
	x3.3	0,919	
	x3.4	0,836	
Penghargaan Finansial	z1.1	0,928	
	z1.2	0,869	
	z1.3	0,895	
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor	y1.1	0,924	
	y1.3	0,888	

Sumber: Output SEM PLS 4 (2024)

Tabel 5. menunjukkan bahwa outer loading > standart loading factor dan nilai koefisien korelasi positif untuk setiap item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian data yang dikumpulkan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk diukur melalui uji reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap suatu kuesioner konsisten atau terus-menerus konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu variabel lebih dari 0,70 maka dianggap dapat diandalkan. Tabel 5. menampilkan temuan uji reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	AVE
Kompetensi	0,855	0,774
Pelatihan profesioal	0,905	0,777
Profesionalitas audit	0,910	0,788
Penghargaan finansial	0,883	0,805
Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor	0,785	0,822

Sumber: Output SEM PLS (2024)

Kuesioner sebagai instrumen yang digunakan untuk menggambarkan variabel kompetensi, pelatihan profesional, profesionalitas audit, penghargaan finansial, dan minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor dinilai reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, seperti terlihat pada tabel 6. di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0,70 dan nilai AVE yang kurang dari 5,0.[39]

Hasil Uji R Square

Nilai R-Square merupakan nilai yang memperhatikan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji r-square dan r-square adjusted dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai R Square

Variabel	R square	R square Adjusment
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan karir Sebagai Auditor	0,841	0,831

Sumber: Output SEM PLS (2024)

Tampak pada tabel di atas, terdapat nilai R-Square untuk variabel laten endogen Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan karir Sebagai Auditor (Y) sebesar 0.841 atau setara dengan 84,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi (X1) Pelatihan Profesional (X2) dan Profesionalitas audit (X3) mampu memberikan pengaruh sebesar 84,1% terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan karir Sebagai Auditor (Y), sedangkan sebesar 15,9% sisanya merupakan kontribusi faktor fakto lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Hal ini menegaskan bahwa Kompetensi Pelatihan Profesional dan Profesionalitas audit berperan penting dalam meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan karir Sebagai Auditor, meskipun berpengaruh dalam variabel tersebut masih terdapat faktor lain yang.[40]

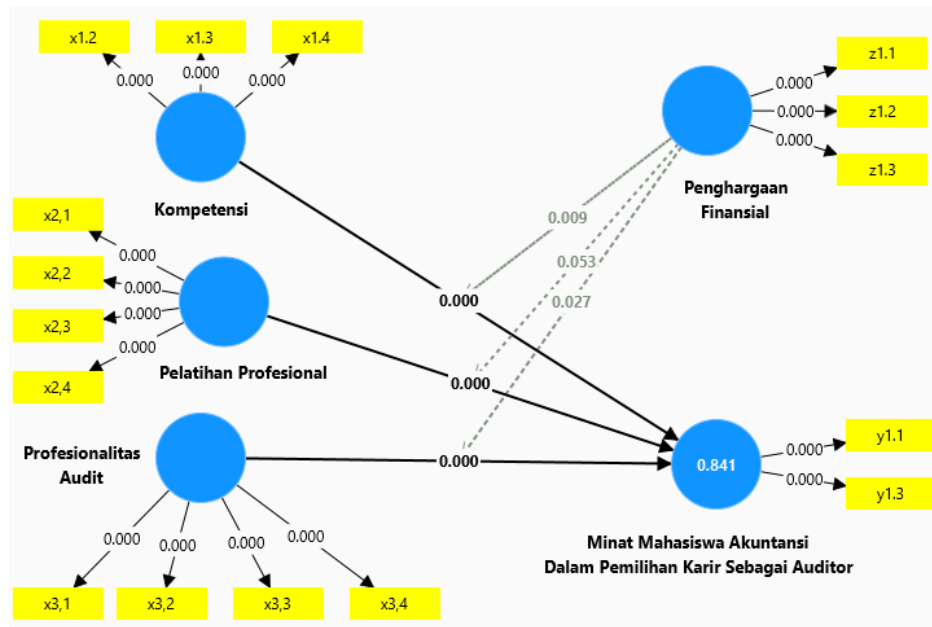
Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Meviation	T Statistik	P Values
x1 → y	0,543	0,537	0,135	4,029	0,000
x2 → y	0,544	0,561	0,126	4,395	0,000

$x_3 \rightarrow y$	-0,480	-0,480	0,132	3,632	0,000
$x_1 * z \rightarrow y$	0,289	0,309	0,111	2,615	0,009
$x_2 * z \rightarrow y$	-0,214	-0,227	0,111	1,933	0,053
$x_3 * z \rightarrow y$	-0,209	-0,211	0,094	2,210	0,027

Sumber: Output SEM PLS (2024)



Gambar 3. Path Coefficient

Kompetensi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor (H1)

Hasil tabel 8. menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki original sampel sebesar 0,543 dengan P values = 0,000, maka H1 diterima. Artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor (H2)

Hasil table 8. menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki original sampel sebesar 0,544 dengan P values $0,000 < 0,05$, maka H2 diterima. Artinya pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Profesionalitas audit memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (H3)

Hasil tabel 8. menunjukkan bahwa variabel profesionalitas audit memiliki original sampel sebesar -0,480 dengan P values $0,000 < 0,05$, maka H3 diterima. Artinya profesionalitas audit berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Interaksi antara penghargaan finansial dan kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor (H4)

Dari hasil pada tabel 8. menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial ($x_1 * z \rightarrow y$) mempunyai nilai original sampel variabel kompetensi sebesar 0,289 dengan nilai P values sebesar 0,009, maka H4 diterima. Artinya interaksi penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan hubungan antara kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Jadi hipotesis keempat (H4) terbukti atau diterima.

Interaksi antara penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor (H5)

Dari hasil pada tabel 8. menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial ($x_2 * z \rightarrow y$) mempunyai nilai original sampel variabel pelatihan profesional sebesar -0,214 dengan nilai P values sebesar 0,053, maka H5 ditolak. Artinya interaksi penghargaan finansial berpengaruh negatif secara tidak signifikan hubungan antara pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Jadi hipotesis keempat (H5) ditolak.

Interaksi antara penghargaan finansial dan profesionalitas audit berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (H6)

Dari hasil pada tabel 8. menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial ($x_2 * z \rightarrow y$) mempunyai nilai original sampel variabel pelatihan profesional sebesar -0,209 dengan nilai P values sebesar 0,027, maka H6 diterima. Artinya interaksi penghargaan finansial berpengaruh negatif secara signifikan hubungan antara profesionalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Jadi hipotesis keempat (H6) terbukti atau diterima.

B. PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor

Variabel kompetensi variabel kompetensi memiliki original sampel sebesar 0,543 dengan P values = 0,000 yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai auditor dipengaruhi secara positif oleh kompetensi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semakin tertarik untuk berkarir sebagai auditor semakin tinggi dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.[23] Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian tersebut. Hal ini menyiratkan bahwa mahasiswa akuntansi secara signifikan lebih termotivasi untuk berprofesi auditor jika mereka memperoleh pengakuan profesional tingkat tinggi. Karena auditor perlu memiliki lebih banyak keahlian bidang akuntansi agar mencapai tingkat posisi jabatan yang lebih tinggi berdasarkan jenis pekerjaan yang mereka lakukan, para mahasiswa jurusan akuntansi memandang bekerja sebagai akuntan publik merupakan pekerjaan yang harus diakui prestasinya dan lebih banyak peluang untuk meningkatkan profesional dalam bidangnya. Hal ini terikat dengan teori pengharapan yang menyatakan hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dengan apa yang digarapkan dari sebuah pekerjaan, dengan kompetensi yang dimiliki mampu memenuhi kebutuhan dalam menjalankan pekerjaan sebagai auditor. Hal ini dilihat sebagai pengembangan dari teori keagenan yang dijelaskan terkait hubungan timbal balik antar pihak dalam penelitian sebelumnya.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor

Variabel pelatihan profesional mempunyai Hasil table 8. menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki original sampel sebesar 0,544 dengan P values $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai auditor dipengaruhi oleh pelatihan profesional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tersedianya pelatihan profesional akan mendorong mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir sebagai auditor. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya.[25] Dimana mahasiswa yang memilih berkarir di bidang auditor mengikuti pelatihan profesional menjadi pertimbangan karena mereka percaya bahwa akuntan publik memerlukan lebih banyak pelatihan daripada akuntan perusahaan karena keragaman pekerjaan dan lingkungan kerja mereka. Mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin menjadi auditor percaya bahwa menyelesaikan pelatihan di tempat kerja sangat penting untuk menjadi auditor yang kompeten. Agar suatu audit dianggap baik, pendidikan formal saja tidaklah cukup, selain itu diperlukan keahlian aktual di sektor ini dan jam kerja yang memadai. Keputusan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor dipengaruhi secara positif oleh pelatihan profesional. Penelitian ini mendukung teori motivasi yang menyatakan bahwa seseorang akan berusaha lebih keras jika menurutnya hal tersebut akan memungkinkannya cepat mewujudkan tujuannya.[26] Hal ini yang menjadi perbedaan antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana cakupan dari motivasi masih terlalu luas belum spesifik seperti apa yang diharapkan.

Pengaruh Profesionalitas audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profesionalitas audit memiliki original sampel sebesar -0,480 dengan P values $0,000 < 0,05$ yang berarti H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam meniti karir sebagai auditor dipengaruhi oleh sikap profesionalitas audit. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tertarik untuk

mengejar karir sebagai auditor ketika memahami dan memiliki sikap profesional terhadap pekerjaannya kelak. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor faktor yang terkait dengan profesionalisme akan berdampak ketika memutuskan apakah akan mengejar karir sebagai auditor.[20] Mahasiswa jurusan akuntansi yang bercita-cita menjadi auditor memperhatikan komitmen dan tanggung jawab di pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan teori pengharapan jika dalam penelitian sebelumnya yang menyebutkan adanya sikap profesionalitas yang tinggi membuat auditor berharap dapat hasil yang lebih dari pekerjaannya. Akan tetapi yang membedakan dengan teori motivasi dalam penelitian sebelumnya ada pada ruang lingkupnya.

Penghargaan Finansial memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial ($x_1 * z \rightarrow y$) mempunyai nilai original sampel variabel kompetensi sebesar 0,289 dengan nilai P values sebesar 0,009, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial mampu memoderasi hubungan antara kompetensi dan minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir sebagai auditor, maka H4 diterima. Dimana jika Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa yang bercita-cita menjadi auditor lebih tertarik pada berbagai pengalaman yang akan diberikan oleh karir di bidang auditor. Selain itu, mahasiswa lebih cenderung mempertimbangkan karir dengan adanya kompetensi yang dimiliki pengalaman kerja, dan membutuhkan keahlian yang lebih profesional untuk mendapatkan jenjang karir yang tinggi di bidang akuntansi dengan penghargaan finansial atau gaji yang tinggi sebagai faktor yang memperkuat. Hasil ini sesuai dengan teori pengharapan yang yang mengungkapkan adanya harapan yang diinginkan dari apa yang sudah dilakukan dalam pekerjaan dimana gaji yang lebih tinggi mampu meningkatkan keinginan seseorang untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori motivasi dengan menetapkan gaji sebagai tujuan dari pekerjaan yang dikerjakan.[32] Yang hampir sama dengan teori penharapan yang mana membuat gaji sebagai capaian dalam bekerja yang diharapkan memuaskan.

Penghargaan Finansial memoderasi pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial ($x_2 * z \rightarrow y$) mempunyai nilai original sampel variabel pelatihan profesional sebesar -0,214 dengan nilai P values sebesar 0,053 dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak mampu memoderasi hubungan pelatihan profesional dan minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka H5 ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa yang bercita-cita menjadi akuntan publik lebih memilih tertarik untuk berpengalaman dari pekerjaannya daripada lebih mementingkan gaji yang tinggi.[34] Hal ini sedikit bertentangan jika dilihat dari teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dikarenakan hasil yang menyatakan penghargaan finansial tidak mampu memoderasi hubungan pelatihan profesional dengan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Sedangkan hasil penelitian ini dapat menjelaskan pengembangan dari teori yang sudah digunakan sebelumnya terkait motivasi menjadi harapan dalam menentukan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Penghargaan Finansial memoderasi pengaruh Profesionalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor

Hasil analisis menunjukkan variabel penghargaan finansial ($x_2 * z \rightarrow y$) mempunyai nilai original sampel variabel pelatihan profesional sebesar -0,209 dengan nilai P values sebesar 0,027 sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial mampu memoderasi hubungan profesionalitas audit dengan minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir sebagai auditor, maka H6 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap profesionalitas yang dimiliki akan dengan sendirinya memberikan imbalan yang pasti sesuai sehingga hal tersebut tidak begitu diharapkan lagi karena sudah menjadi keharusan dari apa yang sudah diberikan dalam pekerjaannya. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa yang bercita-cita menjadi auditor dengan sikap profesional yang tinggi lebih tertarik pada pengembangan karirnya di bidang auditor kelak. Selain itu, mahasiswa lebih cenderung mempertimbangkan karir dengan adanya pelatihan secara profesional, adanya kompetensi apabila berprestasi, karir yang banyak peluang untuk berkembang, dan membutuhkan keahlian yang lebih profesional untuk mendapatkan jenjang karir yang tinggi di bidang akuntansi dibandingkan penghargaan finansial atau gaji yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori pengharapan dimana sebagai pengembangan dari teori perilaku terencana yang

digunakan dalam penelitian terdahulu yang menjelaskan perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat seseorang yang dibentuk dari faktor keyakinan dan persepsi yang dimiliki. Dimana harapan untuk berkarir sebagai auditor tidak hanya dinilai dari penghargaan finansial yang diberikan serta yang membedakan ada pada fokus dari teori perilaku terencana adalah faktor yang mempengaruhi niat tersebut.[36]

IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan peneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi berdampak positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2020 dan 2021 dalam pemilihan karir sebagai auditor. Artinya, bahwa semakin tingginya kompetensi yang dimiliki maka akan semakin meningkatnya minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pemilihan karir sebagai auditor. Variabel kompetensi mampu dimoderasi atau diperkuat dengan variabel penghargaan finansial. Pelatihan professional memiliki dampak positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2020 dan 2021 dalam pemilihan karir sebagai auditor. Artinya, bahwa semakin baik pelatihan profesional maka akan semakin meningkatnya minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk memilih karir menjadi auditor. Sedangkan variabel pelatihan profesional tidak dapat dimoderasi atau diperkuat oleh variabel penghargaan finansial hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak mampu memoderasi. Profesionalitas audit berdampak positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Auditor. Artinya, bahwa semakin kuat sikap profesional yang dimiliki maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pemilihan karir sebagai auditor. Variabel profesionalitas audit mampu dimoderasi dengan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pemilihan karir sebagai auditor,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur telah menyelesaikan penelitian ini dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas karunia serta rahmatnya yang diberikan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Kepada kedua orang tua dan segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi mendoakan secara terus menerus supaya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan sukses.
3. Kepada seluruh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terutama dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis, meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan motivasi dalam proses penyeleksian skripsi.
4. Kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat tiada hentinya agar segera terselesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] M. Huda and Wdaryanti, "PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI EKONOMI DAN MOTIVASI SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI STIE PELITA NUSANTARA SEMARANG)," *J. ilmia fokus Ekon. manajemen, bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 320–332, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.34152/emba.v2i03.890>
- [2] N. Afrilia, "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN FEE AUDIT TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI AUDITOR (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)," 2023. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/30925>
- [3] R. Sapariyah, I. Putri, and R. Fujiyanto, "PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI SURAKARTA," *Financ. J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 98–104, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>
- [4] P. Adia, D. Wardani, and F. Putri, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)," *J. MANEKSI*, vol. 12, no. 4, pp. 944–949, 2023, [Online].

- Available: <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1978>
- [5] A. Asri, M. Amin, and M. Mawardi, "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA, UMM, DAN UM)," *E-JRA*, vol. 9, no. 9, pp. 14–28, 2020, [Online]. Available: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8510>
- [6] R. Harahap and N. Munthe, "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR, FEE AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK," *Literasi J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 128–137, 2021, [Online]. Available: <https://lpbe.org/index.php/lpbe/article/view/61>
- [7] L. Yulianti and F. Istiningrum, "ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KOMPETENSI AUDITOR," *J. ARIMBI (APPLIED Res. Manag. BUSINESS) Fak. Ekon. DAN BISNIS Univ. Nas. KARANGTURI*, vol. 4, no. 1, pp. 54–69, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.158>
- [8] W. Qilbthiyyah and E. Suryani, "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALIAT AUDIT KUALITAS AUDIT (Survei pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)," *e-Proceeding Manag.*, vol. 7, no. 1, pp. 802–809, 2020, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11548>
- [9] I. Juniarti, Yuliansyah, and B. Satriawan, "PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI DI BPK PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU," *Meas. J. Akunt.*, vol. 17, no. 2, pp. 283–294, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5719>
- [10] E. Thayeb and B. Santoso, "Pengaruh sertifikasi kompetensi, intensitas pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesionlitas instruktur balai latihan kerja," *J. Taman Vokasi*, vol. 9, no. 2, pp. 167–177, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30738/jtvok.v9i2.10294>
- [11] A. Norlaela and Muslimin, "Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 636–652, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- [12] D. Putri, I. Azhari, J. Frediyanto, and D. Suhartini, "Analisis Sikap Profesional Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Auditor dan Kualitas Audit," *J. Akuntan Publik*, vol. 1, no. 4, pp. 193–205, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i4.1749>
- [13] P. cahyaning and A. Suci, "Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit," *J. Ris. Ilmu Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–51, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1456>
- [14] T. Dewita and Erinoss, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 370–384, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- [15] V. Putri, "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)," 2023. [Online]. Available: <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7362>
- [16] S. Nurhalisa and G. Yuniarta, "PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 11, no. 2, pp. 264–273, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25921>
- [17] O. Pramiana, "Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Pelatihan Brevet Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Bidang Perpajakan," *Ekuivalensi Jurnal Ekon. Bi s n i s*, vol. 9, no. 1, pp. 91–107, 2023, [Online]. Available: <https://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/936>
- [18] F. Rahmah, "PENGARUH MOTIVASI DIRI, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERSYARATAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK," 2020. [Online]. Available: https://repository.unsri.ac.id/33222/3/RAMA_62201_01031381621168_0028085803_0004076603_01_front_ref.pdf
- [19] G. Maizelna, A. Yentifa, and H. Ihsan, "No TitleFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah," *J. Akuntansi, Bisnis dan Ekon. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 160–173, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.54>
- [20] N. Amelia and H. Banjarnahor, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik," *eCo-Buss Econ. Bussiness*, vol. 6, no. 1, pp. 271–286, 2023,

- [Online]. Available: <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>
- [21] G. Bolly, C. Kuntadi, and R. Pramukty, “DETERMINAN KOMPETENSI, PELATIHAN PROFESSIONAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERSONALITAS AUDIT TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,” *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 8, pp. 3151–3169, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1350>
- [22] B. Napitupu, S. Dewi, K. Slitonga, F. Siagian, and E. Nauli, “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUANPROFESI, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL,” *J. widya*, vol. 4, no. 2, pp. 226–239, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.54593/awl.v4i2.196>
- [23] K. Muliastari and S. Andayani, “Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik,” *JREA J. Ris. Ekon. DAN Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 245–259, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658>
- [24] L. Anggracini and I. Helmy, “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening,” *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akuntans*, vol. 2, no. 2, pp. 271–280, 2020, [Online]. Available: <http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/349>
- [25] S. Widowati and S. Rahayu, “Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintahan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom),” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 4741–4752, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2708>
- [26] K. Ramadhani and R. Rafliis, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dharma Andalas,” *J. Akunt. Keuang. dan bisnis*, vol. 1, no. 3, pp. 238–249, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jakbs/article/view/168>
- [27] E. Prasetyo, S. Pranoto, and S. Anwar, “PERSEPSI TERHADAP MINAT KARIR DI PERPAJAKAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” *Syariah Pap. Account. FEB UMS*, pp. 641–650, 2019, [Online]. Available: <http://hdl.handle.net/11617/7295>
- [28] M. Nugraha, “PENGARUH PROFESIONAL TRAINING, PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma),” 2023. [Online]. Available: <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7916>
- [29] H. Widyastomo, A. Fauzi, H. Wibowo, R. Tamba, U. Swasti, and A. Rahmad, “ADAPTABILITAS KARIR, MOTIVASI DAN PELATIHAN SERTA PROFESIONALISME SEBAGAI FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI LITERATUR),” *J. Syntax Transform.*, vol. 3, no. 5, pp. 796–801, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.46799/jst.v3i5.563>
- [30] V. Asyifa, Rukmini, and D. Pratiwi, “Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor,” *J. Magisma*, vol. 10, no. 2, pp. 203–214, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- [31] M. Elviadmi, D. Handayani, and D. Rissi, “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang),” *Account. Inf. Syst. Taxes, Audit.*, vol. 1, no. 2, pp. 150–164, 2022, [Online]. Available: <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- [32] N. Sukma, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DENGAN FINANCIAL REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus STIE Putra Perdana Indonesia),” 2023. [Online]. Available: <https://repository.stieppi.ac.id/id/eprint/83/>
- [33] Y. Putri, “PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK DENGAN PENGHARGAAN FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE PUTRA PERDANA INDONESIA),” 2023. [Online]. Available: <https://repository.stieppi.ac.id/id/eprint/71/>
- [34] M. Lestari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Semarang dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dengan Penghargaan Finansial sebagai Variabel Moderasi,” 2023. [Online]. Available: <https://repository.unissula.ac.id/31959/>

- [35] K. Rahman, "Pengaruh Pengakuan Profesional dan Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik," *YUME J. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 652–657, 2023, doi: <https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.1645>.
- [36] N. Fitriani, "PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, MOTIVASI, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DENGAN PENGHARGAAN FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI," 2023. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76785>
- [37] F. Ulma, Khanifah, and S. Retnoningsih, "PENGARUH MOTIVASI, GENDER, SELF EFFICACY, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK, KONSULTAN PAJAK, DAN BANKIR," *J. Akunt.*, vol. 17, no. 1, pp. 43–58, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.3868>
- [38] E. Vareza and E. Susilowari, "PENGARUH MOTIVASI DAN PRESEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR," *Pros. senapan*, vol. 1, no. 1, pp. 573–582, 2021, [Online]. Available: <https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/271>
- [39] Hardani, E. Rahayu, and Iwan, "Moderasi Harga Terhadap Hubungan Lokasi usaha Dengan Keputusan Pembelian Pada Warung Madura Di Cengkareng-Jakarta Barat," *J. Adm. Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2024, doi: <https://doi.org/10.31294/jab.v4i1.3468>.
- [40] I. Millah, M. Mas'ud, and Soedjono, "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI MODERASI KECERDASAN SPIRITUAL (Studi Pada Perum Bulog Kantor Cabang Malang)," *ARMADA J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 1, no. 9, pp. 1005–1013, 2024, doi: <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.844>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.